

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan kebudayaan sehingga dapat memegang peranan penting, termasuk dalam pembangunan lebih lanjut berbangsa dan bernegara. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kualitas penduduknya.¹

Pembelajaran adalah proses penyusunan informasi dalam proses penemuan ilmu pengetahuan. Pengertian lingkungan tidak hanya berarti tempat belajar, tetapi juga termasuk di dalamnya adalah metode, media, dan instrumen yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi dan membimbing siswa belajar. Informasi yang disampaikan dan lingkungan yang akan ditata bersifat fleksibel, tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²

Kegiatan belajar di sekolah biasanya hanya menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Siswa masuk kelas, guru mengikuti, materi dibagikan, dan hanya itu berulang-ulang. Siklus seperti itu tidak hanya terjadi pada satu mata pelajaran sehari, tetapi hampir semua mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa hanyalah sekedar penyampaian ilmu. Sangat jarang pengajaran karakter dimasukkan ke dalam proses pembelajaran untuk menjamin perilaku siswa yang baik.³

¹ Endang Febrianti and others, 'BERBASIS HYPERCONTENT DENGAN CANVA DI KELAS IV SD NEGERI 06 PONTIANAK', 6 (2023), 2934.

² S Nasution and others, 'Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar', *Pendidikam*, 3.1 (2017), 12.

³ T Heru Nurgiansah, 'Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9.1 (2021), 34.

Keaktifan dan keingintahuan peserta didik dalam pembelajaran materi Pancasila belum merata dan hanya terpusat pada peserta didik tertentu. Akibatnya banyak peserta didik yang menjadi acuh dan malas selama pembelajaran itu berlangsung yang membuat hasil belajar peserta didik kurang memuaskan karena peserta didik melakukan kesalahan dan kekeliruan. Sehingga dibutuhkan proses belajar yang efektif dan menarik minat peserta didik selama pembelajaran materi Pancasila. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat akan mengurangi fungsinya sebagai alat bantu untuk guru dalam pembelajaran.

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang memiliki fungsi utama sebagai Dasar Negara Indonesia. Pancasila merupakan dasar pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pancasila juga berfungsi sebagai Identitas bangsa Indonesia, maksudnya adalah adanya suatu ciri khas yang berbeda dari bangsa lain karena seluruh masyarakatnya selalu berefleksi terhadap nilai-nilai atau pedoman yang terkandung pada Pancasila⁴. Terjadinya penyimpangan dalam kehidupan sebenarnya berasal dari kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu, permasalahan yang terkait dengan penerapan nilai pancasila di lingkungan sekolah biasanya terlihat pada perilaku peserta didik. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan diatas guru dapat memilih media modul sebagai alat bantu untuk memudahkan peserta didik memahami pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran materi Pancasila dalam bentuk Modul, dengan harapan akan menghasilkan inovasi media pembelajaran bagi peserta didik agar semakin termotivasi untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Alasan mengambil tempat penelitian di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung adalah peneliti sudah melakukan observasi yang dilakukan pada bulan maret-mei 2023 lalu penulis mendapati ada banyak guru yang masih berpaku dalam buku lks

⁴ Maralottung Siregar, Munzir Haitami, and M Kadar Yusuf, 'JOTE Volume 4 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1-8 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Penerapan Konsep Belajar Perspektif Al- Qur ' an Dalam Pembelajaran Matematika Di SMPIT Nurul Fikri Bagan Sinembah Raya', 4 (2023), 162.

ataupun buku yang disediakan sekolah yang masih kurang menarik minat siswa untuk belajar Pancasila.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Modul Pembelajaran pada Materi Pancasila Kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi dan dibatasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran modul pada materi Pancasila untuk peserta didik kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir
2. Respon peserta didik terhadap penggunaan media modul materi Pancasila kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir
3. Keefektifan penggunaan media modul materi Pancasila kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diharapkan dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran modul pada materi Pancasila untuk peserta didik kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media modul materi Pancasila kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir?
3. Bagaimanakah keefektifan penggunaan media modul materi Pancasila kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran modul pada materi Pancasila untuk peserta didik kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan respon peserta didik terhadap penggunaan media modul materi Pancasila kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan penggunaan media modul materi Pancasila kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat diatas adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pemikiran dalam perancangan dan perbaikan pengembangan modul pembelajaran pada materi Pancasila kelas IV sehingga pencapaian target pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagi lembaga madrasah, bagaimana pengembangan media pembelajaran modul pada materi Pancasila untuk peserta didik kelas IV.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi acuan bagaimana menerapkan pengembangan media pembelajaran modul pada materi Pancasila untuk peserta didik kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta wawasan kepada peserta didik tentang pengembangan media pembelajaran modul pada materi Pancasila untuk peserta didik kelas IV.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menyempurnakan temuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian tambahan atau untuk penelitian lain yang ingin menyelidiki topik dengan fokus dan setting yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dan salah pengertian dalam istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah mengenai judul penelitian “Pengembangan Modul Pembelajaran pada Materi Pancasila Kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.” Penegasan istilah terdiri dari penegasan konseptual dan penegasan operasional. Berikut ini penulis akan menjelaskan kedua penegasan tersebut.

1. Penegasan Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan menurut UU NO. 11 tahun 2019 adalah “kegiatan untuk peningkatan manfaat dan daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi”. Pengembangan dalam konteks penelitian ini yaitu mengembangkan sebuah produk berupa modul pada materi Pancasila kelas IV MI/SD

b. Modul Pembelajaran

Modul adalah suatu alat atau media pembelajaran yang memuat materi, metode, dan batasan yang ditulis dan dirancang sendiri oleh pendidik secara sistematis dan menarik untuk mencapai keterampilan yang diharapkan sesuai tingkat kerumitannya dan dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa. Modul yang dikembangkan memiliki dua fungsi, yaitu sebagai alat untuk membantu siswa belajar mandiri di rumah dan dapat digunakan oleh guru sebagai alat pendukung atau pelengkap pengajaran di kelas. Tujuan pembuatan modul adalah untuk

membantu siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh para guru⁵.

c. Pancasila

Pancasila adalah dasar negara dan telah diruangkan dalam pembukaan UUD atau pembukaan yang telah berlaku di Indonesia.⁶

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara konseptual dijelaskan di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran pada Materi Pancasila Kelas IV MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir” adalah suatu tindakan atau usaha guru yang dilakukan untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pengembangan modul di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu yang terkandung, sehingga uraian dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu halamann judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, surat pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

⁵ Anggraini Diah Puspitasari, ‘Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA’, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7.1 (2019), 17–25.

⁶ I K Syaumi and D A Dewi, ‘Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.1 (2022), 1961.

Bab II: Landasan teori yang terdiri dari: deskripsi teori, kerangka berpikir, penelitian terdahulu.

Bab III: Metode penelitian yang terdiri dari: model penelitian dan pengembangan, dan prosedur penelitian dan pengembangan.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: hasil penelitian dan pengembangan, dan pembahasan.

Bab V: Penutup dalam bab ini akan dibahas mengenai: kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi.